

Analisis Semiotika Poster Film Horor KKN di Desa Penari

by Jurnal Professional

Submission date: 05-Jul-2022 04:55AM (UTC-0400)

Submission ID: 1866841882

File name: ,_Dwi_Aji_Pratama,_Maulana_Aandinata_Dalimunthe,_Hasan_Sazali.pdf (532.06K)

Word count: 3962

Character count: 23887



Analisis Semiotika Poster Film Horor KKN di Desa Penari

Isma Rahmadani¹, Nabila Nur Atikah², Dwi Aji Pratama³, Maulana Andinata Dalimunthe⁴, Hasan Sazali⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ ismarahmadani2001@gmail.com; ²⁾ atikahnabila292@gmail.com; ³⁾ ajiiprtm103@gmail.com;

⁴⁾ maulanaandinatad@usu.ac.id; ⁵⁾ hasansazali@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [3 Mei 2022]

Revised [29 Mei 2022]

Accepted [22 Juni 2022]

KEYWORDS

Semiotics, Poster, Horror, KKN, Peirce

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Poster film berperan penting dalam proses promosi sebuah film. Oleh karena itu, untuk menyampaikan pesan dengan baik, poster film dibuat sebaik mungkin dengan menyajikan visualisasi poster yang unik dan menarik. Poster film KKN di Desa Penari menjadi salah satu karya seni poster yang mampu berfokus pada tanda visual, seperti visual penari, unsur budaya, dan karakteristik unsur-unsur desain seperti warna, layout, gambar, logo, dan tipografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna tanda yang terkandung pada poster film KKN di Desa Penari. Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data primer (poster film KKN di Desa Penari) dan data sekunder (dokumen, artikel, dan situs online). Kemudian, data tersebut diuraikan ke dalam bahasa sehingga menghasilkan sebuah informasi terkait tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang meliputi ikon, indeks, dan simbol yang terdapat pada tahapan interpretasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa poster KKN di Desa Penari menampilkan sesuatu yang berbeda dengan menghadirkan visual siluman dengan wujud cantik daripada sosok hantu yang dikenal menyeramkan. Lebih lanjut, poster film KKN di Desa Penari juga memuat unsur-unsur budaya sehingga menimbulkan kesan tradisional yang kental.

ABSTRACT

Movie posters play an important role in the promotion process of a film. Therefore, to convey the message well, film posters are made as good as possible by presenting unique and interesting poster visualizations. The KKN di Desa Penari film poster is one of the poster art works that is able to focus on visual signs, such as visuals of dancers, cultural elements, and the characteristics of design elements such as colors, layouts, images, logos, and typography. This study aims to determine the meaning of the signs contained in the KKN di Desa Penari film poster. The data sources in this study were divided into two, namely primary data (KKN di Desa Penari film posters) and secondary data (documents, articles, and online sites). Then, the data is translated into language so as to produce information related to the research objectives. This study uses Charles Sanders Peirce's semiotic theory which includes icons, indexes, and symbols in the interpretation stage. The results of this study indicate that the KKN di Desa Penari poster shows something different by presenting a stealth visual with a beautiful form than a ghost figure which is known to be scary. Furthermore, the KKN di Desa Penari film poster also contains cultural elements so that it creates a strong traditional impression.

PENDAHULUAN

Poster adalah karya seni sekaligus media publikasi yang memadukan antara gambar, teks, atau kombinasi gambar dan teks. Melalui poster pesan atau informasi yang ingin disampaikan akan jauh lebih menarik dan mudah dipahami oleh khalayak. Karena sifatnya yang mengajak, poster biasanya dipasang ditempat yang ramai dan strategis agar mudah terlihat.

Seiring perkembangan zaman, industri perfilman Indonesia semakin berkembang dan meningkat pesat yang ditandai dengan hadirnya berbagai genre film, di antaranya adalah adventure, comedy, action, war, drama, musical, science fiction, historical, dan horor. Salah satu genre film yang paling banyak diminati di Indonesia adalah film horor. Film horor digambarkan dengan hal-hal yang berbau magis dan mistis. Oleh karena itu, film horor biasanya menarik perhatian para penikmat film dengan desain posternya yang mencekam, mistik, dan misterius.

Poster film mempunyai dampak besar bagi para penikmat film. Sebagai sarana promosi, poster film pada umumnya berisi informasi mengenai film itu sendiri seperti judul film yang diangkat, tokoh yang memerankan film tersebut, tanggal rilis film, credit title, dan masih banyak lagi. Desain poster film dibuat semenarik mungkin untuk memberikan gambaran mengenai isi film kepada para penikmat film.

LANDASAN TEORI

Bagus atau tidaknya sebuah poster dipengaruhi oleh banyak hal. Pemilihan warna dalam sebuah poster merupakan satu harga mutlak yang harus dilakukan. Dan itu menuntut kejelian tersendiri dalam membuat keseimbangan dan perpaduan yang merangkul semua pesan yang hendak disampaikan pada khalayak (Suwarno, 2014).

Terkadang beberapa poster yang kita jumpai menampilkan elemen visual yang sulit kita pahami, maka dari itu penulis tertarik dalam menganalisis makna yang disampaikan sebuah poster. Dalam artikel ini, poster yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian adalah poster film horor yang berjudul "KKN di Desa Penari". Banyak tanda visual yang tersirat dan menarik untuk dianalisis guna mengetahui makna tanda yang direpresentasikan pada poster film KKN di Desa Penari. Poster merupakan bentuk representasi. Konsep representasi tidak sekedar memproduksi atau menampilkan kembali sesuatu dihadapan khalayak, tetapi melalui beragamannya konsep representasi menghadirkan maksud tertentu kepada masyarakat. Media sebagai agen informasi (knowledge) memiliki sebuah makna yang mengkonstruksi sesuatu, dalam hal ini poster (Dalimunthe, 2022: 3).

Penelitian ini ditunjang oleh penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian pertama, artikel Aisyah Indri Wulandari dan Muh Ariffudin Islam (2020) yang berjudul "Representasi Makna Visual pada Poster Film Horor Perempuan Tanah Jahanam". Penelitian ini membahas analisis makna tanda yang direpresentasikan pada poster film Perempuan Tanah Jahanam. Penelitian ini dianggap relevan karena menggunakan objek penelitian yang sama yaitu poster film horor.

Penelitian kedua yaitu artikel Suwarno (2014) yang berjudul "Representasi Makna Visual Poster Film Religius (Studi Semiotika Poster Charles S. Peirce pada Film 99 Cahaya di Langit Eropa)". Penelitian ini membahas analisis makna tanda yang direpresentasikan pada poster film 99 Cahaya di Langit Eropa. Penelitian ini dianggap relevan karena menggunakan teori semiotika yang sama dengan objek poster film.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan dengan jelas pesan atau makna tersembunyi dari objek yang dikaji secara deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Setelah itu, dipaparkan menggunakan pendekatan analisis semiotika dari Charles Sanders Peirce untuk menganalisis tanda yang terdapat pada poster film.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui dua tahap yaitu studi kepustakaan dan observasi. Adapun studi kepustakaan dilakukan dengan mengadakan penelitian pustaka yang diambil dari situs-situs online dan kajian literatur yang diperlukan sebagai landasan teori yang digunakan pada penelitian ini. Adapun observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung poster film KKN di Desa Penari.

Pada penelitian ini, menggunakan metode analisis data yang terdiri dari empat tahapan. Dimulai dari tahapan deskripsi karya, yaitu menguraikan karya secara visual tanpa mengambil kesimpulan. Tahapan kedua, yaitu analisis formal, dimana mulai membahas mengenai komposisi dari segi visual yaitu layout, warna, gambar, dan tipografi. Setelah itu dilakukan tahapan interpretasi, yaitu proses pemberian makna, di sini peneliti menggunakan metode semiotika dari Peirce yang meliputi ikon, indeks, dan simbol. Dan yang terakhir adalah evaluasi, yang berisikan kesimpulan dari hasil analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karya

Sebelum membahas lebih jauh mengenai poster, belum lengkap rasanya kalau belum membahas mengenai kisah KKN di Desa Penari yang sempat viral dan menduduki peringkat pertama trending Twitter Indonesia yang diunggah oleh akun Twitter anonim bernama @SimpleM81378523 pada 24 Juni 162 | Isma Rahmadani, Nabila Nur Atikah, Dwi Aji Pratama, Maulana Andinata Dalimunthe, Hasan Sazali; Analisis Semiotika Poster...



2019. Hal tersebut divisualisasikan di tengah atas poster film dengan tulisan, A Terrifying True Story Revealed By @Simpleman. Warna yang digunakan dalam tulisan tersebut berwarna abu-abu dengan ukuran yang dibuat kecil. Di atas kalimat tersebut merupakan tanggal dari film itu ditayangkan serentak di seluruh bioskop tanah air, yaitu pada tanggal 30 April 2022. Warna tulisan penayangan ini berwarna merah dan berukuran lebih besar dibanding kalimat di bawahnya.

Poster film ini digambarkan dengan suasana malam yang diselimuti kabut, yang mana pada background poster didominasi oleh warna gelap seperti hitam, dan abu-abu. Hal ini bisa dilihat dari penggunaan warna yang banyak digunakan pada poster ini, bahkan warna kulit serta baju tokoh utamanya juga berwarna gelap yaitu abu-abu. Yang menjadi point of view dalam poster ini tentunya adalah gambar tokoh utamanya, yaitu seorang perempuan yang sedang berpose menari dengan tubuh yang dililit ular tersebut dicetak dengan ukuran besar dan berada di tengah-tengah. Pakaian yang digunakan merupakan pakaian khas penari tradisional dan bagian bawahnya dibuat menyatu dengan akar pohon tua.

Di bagian tengah poster tersebut terdapat judul dari poster film itu sendiri yaitu KKN di Desa Penari, tulisannya menggunakan warna merah maroon dengan bentuk tulisan yang tampak seperti darah yang dibuat dengan ukuran besar. Pada bagian atas judul terdapat tulisan A Manoj Punjabi Production sebagai produser dari film ini yang diberi warna putih dan berukuran kecil. Pada bagian bawah judul terdapat teks seperti stempel yang bertuliskan "Uncut" dengan tulisan berwarna merah yang dibuat dengan ukuran yang lebih kecil dibanding judul.

Lalu dilanjutkan dengan adanya tulisan A Film By Awi Suryadi dan rangkaian rumah produksi lainnya yang ikut berkontribusi dalam proses pembuatan film ini, tulisan pada kali ini divisualisasikan jauh lebih kecil dari semua tulisan yang tercantum pada poster, dan pada sisi kiri dan kanan terdapat logo dari rumah produksi sebagai pemertegas. Yang terakhir adalah pada bagian bawah terdapat akun social, yang pada poster tersebut mencantumkan logo twitter dan instagram sebagai media sosial dari film KKN di Desa Penari, dengan warna abu-abu.

Analisis Formal

Unsur visual pada poster film ini meliputi warna, gambar, tipografi, logo, layout, komposisi dan point of view.

Pada poster film KKN di Desa Penari merupakan poster film horor yang menerapkan komposisi layout yang seimbang karena isi dari poster sendiri terfokus pada bagian tengah sehingga seimbang antara bagian kiri-kanan, atas-bawah. Pada bagian atas poster, terdapat tanggal film ditayangkan "30 APRIL 2022" dengan menggunakan tipografi dari keluarga dekoratif, dengan ukuran yang besar dan berwarna merah. Di bawah tanggal terdapat tulisan "A TERRIFYING TRUE STORY REVEALED BY @SIMPLEMAN" dengan menggunakan tipografi dari keluarga serif, dengan ukuran yang lebih kecil dan berwarna abu-abu.

Dalam sebuah karya desain, warna memiliki pengaruh yang kuat karena memberikan karakter dan sifat yang berbeda. Pada poster film horor "KKN di Desa Penari" terdapat beberapa warna yang digunakan, seperti hitam dengan kode warna 121212 (C:73% M:67% Y:66% K:82%) yang terdapat pada bagian background poster, warna putih yang terletak di kabut dan teks "A MANOJ PUNJABI PRODUCTION" dengan kode warna f4f2f3 (C:3% M:3% Y:2% K:0%). Warna ketiga yang terdapat pada poster ini yaitu warna abu-abu yang menjadi transisi warna dari hitam menuju putih, dan teks credit title dengan kode warna 7d7d71 (C:53% M:44% Y:43% K:8%). Terakhir adalah warna merah yang terletak pada headline, tanggal penayangan, dan stempel "Uncut" dengan kode warna f41b24 (C:0% M:99% Y:97% K:0%).

Yang menjadi point of view pada poster ini adalah gambar dari pemain pada film yang divisualisasikan dengan kedua tangan yang terangkat melakukan gerakan tarian. Posisi pemain menghadap ke belakang. Pakaian yang digunakan merupakan pakaian penari tradisional lengkap dengan aksesoris perhiasan yang dipakai. Sedangkan bagian pinggang ke bawah dibuat menyatu dengan akar pohon tua yang di atasnya terletak sesajen dan kepala seekor monyet.

Setelah gambar pemain pada poster, selanjutnya adalah judul atau headline yang menggunakan keluarga font dekoratif dengan teks huruf kapital yang terlihat lebih menekankan pada kata "KKN" karena ukuran teks "Di Desa Penari" berukuran lebih kecil. Warna merah yang dipadukan dengan clipping mask wajah perempuan yang tengah menangis di dalamnya menjadi fokus untuk menginformasikan judul dari film yang akan ditayangkan.

Pada bagian bawah judul dan terletak sedikit ke kanan terdapat sebuah teks seperti stempel yang bertuliskan "Uncut" dengan menggunakan font keluarga jenis serif dengan warna merah dan berukuran besar. Selanjutnya setelah tulisan "Uncut", di bagian bawah terdapat teks dengan tulisan "A Film By Awi Suryadi" dengan menggunakan font jenis serif dan berwarna hitam berukuran lebih kecil. Di sisi kiri dan kanan tulisan terdapat logo rumah produksi yang memproduksi film, sisi kiri logo MD Pictures dan logo KPI. Sementara sisi kanan logo Dolby Atmos dan Pichouse Films. Semua logo ukurannya sama dan berwarna hitam sehingga kontras dengan warna latar. Di bawahnya terdapat tulisan credit title dengan menggunakan font dari keluarga Sans Serif dan diberi warna abu-abu dengan ukuran yang lebih kecil. Yang terakhir terdapat ikon media sosial seperti instagram, twitter, facebook dan lain sebagainya dengan ukuran jauh lebih kecil dan warna abu-abu.

Interpretasi

Setelah membahas poster dari segi komposisi visual, maka selanjutnya adalah proses interpretasi. Di bawah ini adalah visualisasi dari poster film KKN di Desa Penari.

Gambar 1. Poster Film KKN di Desa Penari



Sumber: [instagram.com/kknmovie](https://www.instagram.com/kknmovie)

Pada tahapan ini, dilakukan identifikasi tanda yang distrukturasi dalam bentuk tabel. Nantinya akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan semiotika Peirce, melalui sudut pandang tanda sebagai objek atau trikonomi kedua, yang terdiri dari tiga entitas yaitu ikon, indeks dan simbol. Setelah itu, akan dihubungkan antara representasi visual dengan makna tanda.



Tabel 1. Strukturasi tanda pada poster KKN di Desa Penari

Jenis tanda	Penjelasan	Unit Analisis
Ikon	Tanda berhubungan dengan objek karena adanya kemiripan. Contoh: potret, peta, dan lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar pemain (A) ▪ Gambar akar pohon yang kering (B) ▪ Warna latar belakang (C)
Indeks	Adanya kedekatan keberadaan antara tanda dengan objek atau hubungan sebab akibat. Contoh: adanya asap menandakan adanya api	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kabut (D) ▪ Pakaian tradisional Badarawuhi (E) ▪ Gambar ular (F) ▪ Gambar pemain yang setengah tubuhnya menyatu dengan pohon (G) ▪ Mahkota (H) ▪ Sesajen (I) ▪ Kepala monyet (J) ▪ Wajah wanita menangis (K)
Simbol	Hubungan ini biasanya bersifat konvensional. Artinya, adanya persetujuan tertentu para pemakai tanda. Contoh: bahasa, bendera, angka tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks sumber cerita oleh @simpleman (L) ▪ Teks <i>headline</i> (judul) (M) ▪ Teks <i>uncut</i> (N) ▪ Logo rumah produksi (O)

Sumber: olahan Isma Rahmadani

Dari identifikasi dan klarifikasi pada tabel di atas, ditemukan beberapa tanda dengan tipe ikon pada poster. Dimana tanda ikon (A) berupa gambar pemain wanita. Menurut KBBI 2020, wanita merupakan sebutan bagi perempuan yang sudah dewasa. Interpretasinya adalah yang berperan sebagai tokoh sentral pada film KKN di Desa Penari adalah seorang wanita yang tergambar pada visual poster.

Tanda ikon (B) yakni gambar akar pohon kering. Akar pohon adalah bagian dari pohon yang berperan penting dalam menjaga sebatang pohon dapat hidup dan berdiri tegak. Interpretasinya adalah kejadian dalam film kemungkinan besar berada di sebuah tempat yang dikelilingi hutan dengan pohon yang tinggi besar. Sedangkan makna lainnya, akar pohon sering dijadikan konstruksi dalam teori-teori sosial untuk menganalisa permasalahan sosial, yakni dengan melihat kepada akar masalah mengapa masalah sosial itu muncul. Tanpa melihat akar masalahnya, maka upaya pengendalian sosial itu menjadi kurang efektif.

Tanda ikon (C) merupakan warna yang mendominasi poster. Seperti hitam, putih, abu-abu, dan merah. Berikut arti warna tersebut:

- a. Hitam: suram, penyendiri, gelap, tegas dan menakutkan namun juga elegan (Sasongko, Suyanto, & Kurniawan, 2020). Pada poster ini, warna hitam menjadi warna dominan yang terdapat pada background poster, sehingga menimbulkan kesan kelam dan mencekam.
- b. Putih: keaslian, kemurnian, kesucian, sederhana, kepolosan, kedamaian, dan kebersihan (Sasongko, Suyanto, & Kurniawan, 2020). Pada poster ini, warna putih digambarkan pada visual kabut.
- c. Merah: merupakan warna yang paling emosional dan cenderung ekstrem, disatu sisi menyimbolkan gairah, cinta, seksualitas, semangat dan keberanian. Disisi lain, warna merah digambarkan dengan darah, api, dan agresivitas yang secara psikologis memberi dampak memacu debar jantung. Warna merah pada poster ini terdapat pada bagian tulisan headline dan juga tanggal penayangan film (Wulandari & Islam, 2020).
- d. Abu-abu: netral, futuristik dan bertanggung jawab. Namun warna ini memiliki makna negatif seperti kelembapan, kurang percaya diri, dan depresi. Warna abu-abu pada poster ini terlihat di antara warna hitam menuju putih, warna ini merupakan warna transisi dari gelap ke terang (Wulandari & Islam, 2020).

Tanda indeks (D) kabut dan embun merupakan dua hal yang berbeda, meskipun sekilas terlihat sama. Kabut berada lebih dekat dengan permukaan bumi sejenis dengan awan. Namun, awan letaknya

lebih tinggi dari kabut. Sedangkan embun berupa titik-titik air yang jatuh ke bumi dan menempel di berbagai benda, seperti kaca rumah, daun, dan sejenisnya (Gischa, 2020). Kabut dapat terbentuk karena adanya suhu udara yang rendah atau cenderung dingin sehingga cenderung lembap. Interpretasi visual kabut yang terdapat pada poster merupakan kabut lembah mengingat latar tempatnya yaitu di hutan.

Tanda indeks (E) Pakaian penari tradisional yang dikenakan badarawuhi. Pakaian tradisional yang dikenakan Badarawuhi dalam film KKN di Desa Penari merupakan busana berwarna hijau yang identik dengan busana kebesaran kerajaan Laut Pantai Selatan lengkap dengan atribut selayaknya pengikut ratu pantai selatan. Interpretasi visual busana penari yang dikenakan sosok Badarawuhi seolah menyiratkan bahwa Badarawuhi merupakan pengikut ratu pantai selatan, Nyi Roro Kidul. (Sushmita, 2022)

Tanda indeks (F) gambar ular. Ular merupakan kelompok reptilia tidak berkaki serta bertubuh panjang. Selain berbahaya karena memiliki bisa yang dapat membunuh manusia, ular juga merupakan hewan yang dapat menyebabkan kesialan. Oleh masyarakat Jepang, ular dianggap menakutkan dan berbahaya. Sedangkan, Indonesia memiliki takhayul yaitu ular berbisa yang masuk ke dalam rumah di malam hari merupakan pertanda bahwa pemilik rumah akan tertimpa berbagai macam halangan (Saragih & Riyadi, 2019). Interpretasi visual ular pada poster tersebut mengindikasikan bahwa ular merupakan simbol kesialan dan bencana.

Tanda indeks (G) Gambar pemain yang setengah tubuhnya menyatu dengan pohon menginterpretasikan bahwa Badarawuhi merupakan sosok wanita siluman yang setengah badannya berwujud manusia dan setengahnya lagi berwujud siluman. Sedangkan tanda indeks (H) gambar mahkota menginterpretasikan bahwa sosok Badarawuhi merupakan sosok siluman ular yang menjadi penunggu di Desa Penari. Hal ini dikarenakan mahkota merupakan penutup kepala yang pada umumnya dipakai oleh ratu, raja, atau seseorang yang memiliki kekuasaan. Interpretasi mahkota pada poster tersebut menggambarkan sosok Badarawuhi merupakan seseorang yang memiliki kekuatan atau kekuasaan.

Tanda indeks (I) sesajen. Sesajen merupakan salah satu unsur spiritual yang melekat di tanah Jawa. Sesajen dianggap sebagai simbol yang digunakan sebagai sarana untuk negoisasi spiritual kepada hal-hal gaib. Hal tersebut dilakukan agar makhluk-makhluk halus di atas kekuatan manusia tidak mengganggu (Adam, Yusup, Fadlullah, & Nurbayani, 2019). Interpretasi visual sesajen menggambarkan bahwa dalam film KKN di Desa Penari terdapat ritual-ritual yang dilakukan untuk berinteraksi dengan hal-hal gaib.

Tanda indeks (J) kepala seekor monyet yang tergeletak di atas akar pohon. Monyet atau kera merupakan primata yang dikenal cerdas, namun tamak dan rakus. Hewan yang kerap dimirip-miripkan dengan manusia ini juga memiliki sifat mementingkan diri sendiri dan licik. Interpretasi visual kepala monyet pada poster ini menggambarkan adanya sifat licik dan mementingkan diri sendiri yang pada akhirnya membawa petaka. Selain itu, di dalam film KKN di Desa Penari terdapat adegan dimana makanan yang dibungkus dan dibawa pulang berubah menjadi kepala seekor monyet.

Tanda indeks (K) terdapat wajah seorang wanita yang menyiratkan kesedihan. Visualisasinya yang diletakkan di dalam teks headline dengan menerapkan metode clipping mask menggambarkan seolah wanita tersebut terkurung atau terjebak. Hal ini didukung dengan genangan air di pelupuk mata wanita tersebut beserta tatapan mata yang tampak seolah meminta pertolongan.

Tanda simbol (L) terdapat teks "A terrifying true story revealed by @simpleman". Makna pada tulisan itu seolah menjelaskan bahwa film KKN di Desa Penari diangkat dari kisah nyata yang diungkap oleh akun twitter @SimpleMan. Kisah KKN di Desa Penari berawal dari sebuah utas di twitter pada tanggal 24 Juni 2019 oleh akun anonim @SimpleMan. Utas tersebut lalu viral karena di-retweet sebanyak 74 ribu kali dan disukai hampir 200 ribu kali. Setelah heboh di dunia maya, kisah perjalanan enam mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa terpencil dijadikan buku dan selanjutnya diangkat ke layar lebar (BBC News, 2022).

Tanda simbol (M) terdapat headline atau judul film yaitu "KKN di Desa Penari". Makna pada headline memberikan gambaran mengenai cerita yang diangkat yaitu kisah berkisar soal enam



mahasiswa yang mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) di suatu desa terpencil yang memiliki legenda berupa tempat keramat yang tidak boleh dimasuki manusia. Di dalam film tersebut, terdapat tokoh sentral yang menjadi benang merah alur cerita yang diangkat ialah Badarawuhi, sosok ratu penguasa lokasi keramat yang ada di desa KKN di laksanakan. Badarawuhi digambarkan sebagai sosok siluman ular yang sangat cantik dan merupakan penari serta pemilik sinden (tempat mandi para penari) yang berada di tempat keramat itu. Namun, sepasang mahasiswa peserta KKN melanggar aturan yang ditetapkan di desa itu sehingga menimbulkan amarah serta kutukan Badarawuhi (BBC News, 2022).

Tanda simbol (N) terdapat tulisan "Uncut". Pada wawancaranya dengan awak media, Manoj Punjabi mengungkapkan beberapa hal terkait film KKN di Desa Penari. Salah satunya, mengenai penayangan film KKN di Desa Penari dalam dua versi yakni Versi Cut dan Versi Uncut. Menurutnya, keduanya memiliki perbedaan dalam hal durasi tayang. Versi Uncut lebih panjang kurang lebih delatam menit dan masuk kategori usia 17 tahun ke atas atau 17+ (Suhendra & Budhi, 2022).

Tanda simbol (O) merupakan rumah produksi dan lembaga yang berkontribusi dalam pembuatan film KKN di Desa Penari.

Evaluasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap poster film horor KKN di Desa Penari, dapat disimpulkan bahwa terdapat tanda-tanda yang ditemukan pada visual poster yang diklasifikasikan menjadi tiga jenis tanda berdasarkan teori Semiotika Peirce, yakni ikon, indeks, dan simbol. Fokus analisis terdapat pada pencarian makna yang terkandung pada visualisasi pemain serta komposisi visual poster, baik dari segi warna, tipografi, gambar dan layout. Dalam poster film ini mempresentasikan sesuatu yang berbeda pada penyajian visualisasi pemain yang dibuat samar menerapkan metode clipping mask ke dalam teks headline memberikan interpretasi bahwa seorang wanita terjebak jiwanya dan meminta pertolongan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian Analisis Semiotika Poster Film Horor KKN di Desa Penari, dapat terlihat jelas bahwa terdapat unsur-unsur desain yang terkandung pada visual poster. Mulai dari logo, tipografi, ilustrasi atau gambar, layout, dan warna. Selain itu dapat diambil kesimpulan, dibanding menampilkan sosok lembut yang dikenal menyeramkan, poster ini justru menampilkan sosok siluman dengan wujud wanita cantik.

Di bagian akhir penelitian, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menganalisis lebih dalam tentang pesan pada sebuah poster dengan menggunakan teori-teori yang lebih mendalam yang berkaitan dengan poster film. Untuk khalayak, dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada bisa berfikir lebih terbuka, berwawasa luas, serta memahami dan memberi masukan terhadap pemahaman yang ada pada visual poster sehingga dapat memahami makna yang terkandung dalam sebuah poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, U. K., Yusup, A., Fadlullah, S. F., & Nurbayani, S. (2019). Sesajen sebagai Nilai Hidup Bermasyarakat di Kampung Cipicung Girang Kota Bandung. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 1(1), 24-31.
- BBC News. (2022, May 20). KKN di Desa Penari Menjadi Film Terlarus Indonesia - Mengangkat 'Kisah Mistis' dan 'Berhasil Membangun Rasa Penasaran'. Retrieved June 02, 2022, from BBC News: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-61523039>
- Dalimunthe, Maulana Andinata. (2022). Politik Representasi Identitas Papua Dalam Bingkai Pemberitaan Surat Kabar Kedaulatan Rakyat. *Jurnal Komunika* Vol. 17, No. 2, 2021.
- Gischa, S. (2020, January 3). Perbedaan Kabut dan Embun. Retrieved June 02, 2022, from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/03/190000269/perbedaan-kabut-dan-embun>

- Saragih, F. A., & Riyadi, D. F. (2019). Analisis Kontrasif Simbol Metafora dan Budaya dalam Takhayul Masyarakat Jepang dan Indonesia. *Jurnal Ayumi*, 6(2), 114-133.
- Sasongko, M. N., Suyanto, M., & Kurniawan, M. P. (2020). Analisis Kombinasi Warna pada Antarmuka Website Pemerintah Kabupaten Klaten. *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 12(2), 125-133.
- Suhendra, I., & Budhi, A. (2022, April 30). KKN di Desa Penari Raih 200 Ribu Penonton di Hari Pertama Tayang. Retrieved June 2, 2022, from VIVA.co.id: <http://www.viva.co.id/showbiz/film/1471748-kkn-di-desa-penari-raih-200-ribu-penonton-di-hari-pertama-tayang>
- Sushmita, C. I. (2022, May 16). Asal-Usul Badarawuhi Asli, Hantu Cantik di Film KKN Desa Penari. Retrieved June 02, 2022, from Solopos.com: <https://www.solopos.com/asal-usul-badarawuhi-asli-hantu-cantik-di-film-kkn-desa-penari-1317270/amp>
- Suwarno. (2014). Representasi Makna Visual Poster Film Religius (Studi Semiotika Poster Charles S. Pierce pada Film 99 Cahaya di Langit Eropa). *Journal Communication*, 5(2), 99-116.
- Wulandari, A. I., & Islam, M. A. (2020). Representasi Makna Visual pada Poster Film Horor Perempuan Tanah Jahanam. *Jurnal Barik*, 1(1), 69-81.

Analisis Semiotika Poster Film Horor KKN di Desa Penari

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ journal.budiluhur.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off